

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian tumbuh dengan adanya berbagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan perbankan memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian. Bank adalah pelaku ekonomi yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman, dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan keuntungan dengan menghasilkan keuntungan sebesar bunga pinjaman yang disepakati kedua belah pihak (Bachtiar, 2019).

Lembaga keuangan termasuk bank dan lembaga keuangan bukan bank memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Alokasi dana publik yang efisien dan efektif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia. Selain itu, tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Wiwoho, 2014).

Sugiyono (2009) berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset, seperti surat berharga yang dimiliki perusahaan. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan, yaitu kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan-lain-lain. Beberapa faktor ini memiliki efek penting. Nilai perusahaan yang tidak konsisten dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Perusahaan dengan nilai yang baik akan mendapat *review* positif dari calon investor, begitu juga sebaliknya.

Struktur modal adalah subjek kompleks dan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Karena, struktur modal secara langsung akan memengaruhi status keuangan perusahaan (Pratama et al., 2019).

Perusahaan yang kekurangan dana dan terlilit utang akan membebani perusahaan terkait. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Sedangkan, ekuitas dibagi menjadi laba ditahan dan aset yang dimiliki perusahaan. Penentuan struktur modal (*capital structure*) menyangkut pemilihan sumber dana dari modal asing berupa ekuitas atau utang yang keduanya merupakan dana eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari segi penjualan, total aset, dan modal. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang digunakannya. Karena profitabilitas memiliki efek positif pada nilai perusahaan, peningkatan laba perusahaan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Musabbihan & Purnawati, 2018). Selain berdampak pada nilai perusahaan, profitabilitas juga berdampak pada struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian Hauteas (2019) bahwa perusahaan yang menguntungkan cenderung memanfaatkan operasi perusahaan, seperti ekspansi untuk memacu pertumbuhan laba ditahun yang akan datang.

Tabel 1.1
Data Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2021

No	Kode	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BBCA	0,031	0,031	0,031	0,025	0,026
2	BBNI	0,019	0,019	0,018	0,004	0,011
3	BBRI	0,026	0,025	0,024	0,012	0,018
4	BBTN	0,012	0,009	0,001	0,006	0,008
5	BDMN	0,021	0,022	0,022	0,005	0,009
6	BJBR	0,011	0,013	0,013	0,012	0,013

7	BJTM	0,023	0,020	0,018	0,018	0,015
8	BMRI	0,019	0,022	0,022	0,012	0,018
9	BNII	0,011	0,013	0,011	0,007	0,010
10	MEGA	0,016	0,019	0,020	0,027	0,030
Rata - Rata		0,019	0,019	0,018	0,013	0,016

Sumber: idx.co.id

Tabel 1.2
Kenaikan dan Penurunan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No	Kode	2018	2019	2020	2021
1	BBCA	0,0084	-0,0081	-0,1881	0,0141
2	BBNI	-0,0386	-0,0174	-0,7968	2,0531
3	BBRI	-0,0297	-0,0283	-0,5229	0,5814
4	BBTN	-0,2205	-0,9268	7,2728	0,5033
5	BDMN	0,0240	0,0068	-0,7552	0,6019
6	BJBR	0,2259	-0,0195	-0,0531	0,0631
7	BJTM	-0,1066	-0,1075	-0,0076	-0,1508
8	BMRI	0,1278	0,0039	-0,4472	0,4838
9	BNII	0,1864	-0,1069	-0,3485	0,3424
10	MEGA	0,2087	0,0405	0,3495	0,1250
Rata - rata		0,0386	-0,1163	0,4503	0,4617

Sumber: idx.co.id

Naik turunnya profitabilitas dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan, karena nilai perusahaan dapat memengaruhi kekayaan pemegang sahamnya, yang dapat diukur dengan harga saham perusahaan di pasar modal. Dilihat dari tabel data di atas, sebagian perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Fenomena yang terjadi adalah di mana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami pasang surut. Ketidakstabilan tersebut disebabkan oleh ancaman globalisasi dan pasar bebas dalam percaturan ekonomi

internasional. Terutama, krisis tahun 2008 dan terungkapnya kasus Bank Century menyebabkan kondisi perekonomian perbankan sedikit terguncang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan sedikit menurun. Situasi ini semakin diperparah dengan fluktuasi cadangan devisa negara. BI memaksa untuk mengevaluasi kinerja bank guna mengembalikan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan gairah di sektor perbankan.

Pada tahun 2017, rata-rata nilai GCG industri perbankan sebesar 2,05 dari skala 5,00. Semakin kecil nilai yang diperoleh, menunjukkan kinerja yang baik dari segi tata kelola. Data tersebut diperoleh dari 90 bank yang menyampaikan laporan penilaian. Meski 2,05 masih dalam kriteria baik, namun selama 10 tahun terakhir kondisinya tidak stabil dan cenderung memburuk karena tren negatif kembali muncul dan mencapai puncaknya pada tahun 2015. Dalam kurun waktu tersebut, tantangan dunia perbankan memang cukup berat. Lebih lanjut, LPPI telah melakukan kajian terhadap faktor-faktor penyebab penurunan tata kelola perusahaan yang baik selama 10 tahun terakhir. Bagi bank kecil, pemangku kepentingan terlalu dominan, sehingga standar GCG tidak terlalu diperhatikan. Hal ini perlu menjadi perhatian pihak berwenang. Indonesia saat ini sedang memasuki revolusi industri keempat. Risiko semakin besar. Banyak hal telah berubah. Jika fundamental (GCG) memburuk, akan sulit ke depannya (Bisnis.com, 1 Agustus 2018).

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan masih menjadi sarana yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan perbankan memiliki fungsi yang strategis, yaitu sebagai media yang digunakan oleh masyarakat untuk menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, bank dituntut untuk selalu memiliki kinerja yang baik agar mendapat kepercayaan dari masyarakat dan mampu mempertahankan eksistensinya, sehingga perusahaan perbankan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan perbankan lainnya. Transparansi lembaga perbankan baik dari segi laporan keuangan yang

dipublikasikan maupun kondisi kesehatan bank dapat menjadi pertimbangan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba sangat erat kaitannya dengan kemampuannya untuk membayar dividen. Keputusan suatu perusahaan dalam kebijakan dividennya untuk membayar atau tidak membayar dividen menjadi keputusan yang memengaruhi keuangan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membayar dividen, perusahaan akan mengurangi laba ditahan untuk mengurangi dana internal. Sedangkan, jika diputuskan untuk tidak membagikan dividen, maka modal yang ada dari laba ditahan akan bertambah, tetapi pemegang saham akan merasa haknya tidak dihormati (Nur, 2018).

Fakta bahwa relevansi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memengaruhi nilai perusahaan tercermin dalam fluktuasi harga saham. Peningkatan dividen akan menunjukkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan. Investor menambah nilai perusahaan dengan membeli saham sebagai imbalannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Liang et al. (2021) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Musabbihan & Purnawati, 2018) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian (Antoro & Hermuningsih, 2018) Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemediasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian (Ridwan Hanafi Batubara et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan Industri Perbankan, hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Richard, 2020) yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Sedangkan Penelitian (Ridwan Hanafi Batubara et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Perbankan . bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menambah beberapa variabel independen dengan judul “Pengaruh Profitabilitaas, Tingkat Suku Bunga, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penelitian , maka dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini penulis mengambil objek pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021.
- b. Indikator dari penelitian ini berupa rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment, Return On Asset, rasio BI Rate* berupa rata – rata tingkat suku bunga pertahun, rasio kebijakan dividen berupa DPR, rasio struktur modal yaitu *Debt to Equity Rasio*, rasio nilai perusahaan yaitu *Price Book Value*.
- c. Dalam melakukan analisis penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di BEI.

1.3 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada permasalahan yang berkaitan dengan profitabilitas, nilai perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan laporan keuangan

tahunan untuk mengetahui berapa banyak keuntungan yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian yang menjadi pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- e. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- f. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- g. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- e. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- f. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- g. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi guna mempermudah akademisi akan mempelajari profitabilitas optimal yang dimiliki perusahaan serta tambahan referensi.
- b. Penelitian ini merupakan sarana untuk memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisis pengaruh profitabilitas, tingkat suku bunga dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020.
- c. Memberi masukan dan menambah wawasan mengenai apa yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini.

1.6 Manfaat Praktis

- a. Mengetahui lebih dalam pengaruh profitabilitas, tingkat suku bunga dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal dan sebagai tambahan referensi dalam rangka pengembangan penelitian ilmu

ekonomi khususnya bidang manajemen yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan pada setiap perusahaan guna menentukan profitabilitas, struktur modal kebijakan dividen guna memaksimalkan laba perusahaan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah khususnya para investor untuk memutuskan besarnya struktur modal atau perbandingan antara utang dan modal perusahaan.